

TINGKAT PENERIMAAN PENDAPATAN PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI, TBK DI MASA PANDEMI COVID-19

Nina Nurkomalasari

Program Magister Ekonomi Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

nina.nurkomalasari@unsur.ac.id

Masuk: Desember 2021	Penerimaan: Desember 2021	Publikasi: Januari 2022
----------------------	---------------------------	-------------------------

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jumlah penyaluran pembiayaan atas jumlah penerimaan pendapatan yang diterima oleh PT. Permodalan Nasional Madani, Tbk dari tahun 2019, tahun sebelum pandemi hingga tahun 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan regresi linier. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Staistik IKNB Lmebaga Keuangan Khusus yang diterbitkan OJK dan laporan keuangan PT. Permodalan Nasional Madani, Tbk yang berjumlah 36 data. Kesimpulan dalam artikel ini adalah pengaruh jumlah penyaluran pembiayaan pada variabel terikat yaitu jumlah penerimaan pendapatan PT. Permodalan Nasional Madani, Tbk sebesar 93,2 persen. Sebagai perbandingan, selebihnya, 0,68 persen, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Jumlah penyaluran pembiayaan; tingkat pengembalian nasabah; PT. PNM, Tbk.

ABSTRACT

This study aims to analyze the amount of financing on the amount of revenue received by PT. Permodalan Nasional Madani, Tbk from 2019, the year before the pandemic until 2021. The method used in this research is to use quantitative analysis with data analysis techniques using linear regression. The data used are secondary data obtained from the statistics of the non-bank financial industry Special Financial Institutions issued by the OJK and the financial statements of PT. Permodalan Nasional Madani, Tbk which revealed 36 data. The conclusion in this article is the influence of the amount of financing on the variable, namely the amount of income received by PT. National Madani, Tbk's capital is 35.3 percent. In comparison, the rest, 64.7 percent, was influenced by other factors not used in this study.

Keywords: *financing; rate of return; PT. PNM, Tbk.*

A. PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha dengan jumlah karyawan, skala usaha dan omzet relative kecil serta umumnya didirikan dengan modal yang terbatas (Airlangga, 2021). Melalui peran strategis UMKM, beberapa negara berhasil mengembangkan industry dan mendorong pertumbuhan ekonomi negara terutama dalam pembentukan Produk DOMestik Bruto (PDB). Sebagai gambaran, tahun 2019 kontribusi UMKM terhadap PDB mencapai 60 persen. UMKM yang jumlahnya terus meningkat juga diakui memiliki ketahanan yang baik dalam menghadapi guncangan krisis ekonomi. Namun dalam perkembangannya, UMKM masih memiliki masalah yang belum tertangani dengan baik termasuk sisi permodalan.

Layanan pembiayaan untuk keluarga prasejahtera dan usaha ultra mikro menjadi alternatif sisi permodalan dalam mendorong pertumbuhan Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) saat ini. PT. Permodalan Nasioal Madani merupakan lembaga pembiayaan mikro milik pemerintah Indonesia menjadi pilihan bagi para masyarakat prasejahtera para pelaku usaha mikro. Dengan produk pembiayaan Mekaar Syariah (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) yang memiliki nilai lebih yakni tidak adanya agunan yang harus diberikan oleh nasabah. Target nasabah produk layanan pembiayaan Mekaar Syariah ini adalah perempuan prasejahtera yang memiliki usaha mikro.

Berangkat dari permasalahan yang dihadapi masyarakat prasejahtera saat ini adalah kurangnya modal dalam memulai usaha (samrotun 2021). Sehingga masalah yang dihadapinya lebih kompleks yakni masalah pemenuhan kebutuhan hidup. Kondisi ini sangat memprihatinkan dan menjadi pekerjaan rumah bagi negara berkembang untuk menekan angka kemiskinan. Pemerintah Indonesia melalui PT. PNM. Tbk mencoba berkonsentrasi pada pemberian layanan pembiayaan untuk masyarakat prasejahtera yang memiliki usaha Ultra mikro (Umi) sejak tahun 1999 hingga pada akhirnya lahir layanan UlaMM pada tahun 2008 disusul layanan Mekaar dan Mekaar Syariah pada tahun 2015.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Jumlah pembiayaan yang diberikan oleh PT. PNM, Tbk meningkat dari tahun ke tahun ini dikarenakan adanya peningkatan jumlah nasabah (Widiastuty, 2020). Pada tahun 2018 PT. PNM mencatat rekor pertumbuhan dengan Number of Account (NoA) sebesar 4,05 Juta nasabah, dan pada tahun 2019 naik lebih dari 50persen NoA yakni sebanyak 6.043.840 NoA. Dengan rasio NPF sebesar 1,34persen.

Dengan bertambahnya jumlah nasabah pada tahun 2019 bertambah juga jumlah pembiayaan yang diberikan PT. PNM, Tbk namun diawal tahun 2020 pandemi covid 19 melanda tanah air sehingga akan berdampak kepada tingkat pengembalian nasabah mekaar. Dengan strategi monitoring secara berkala serta melakukan pembinaan kepada para nasabah ini menjadi keunikan bagi PT. PNM, Tbk dalam menjaga tingkat pengembalian nasabah diawal pandemi covid 19.

Layanan pembiayaan mekaar syariah pada PT. PNM, Tbk menjadi menjadi layanan pembiayaan terbesar di PT PMN. Berdasarkan data dari laporan keuangan tahunan jumlah penyaluran pembiayaan Mekaar Syariah di tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 25,36 persen. Pertumbuhan jumlah nasabah yang signifikan tersebut tak lepas dari sistem pengendalian internal PT. PNM, Tbk pada penyaluran pembiayaan (Susilawati, 2021). Semakin banyak nasabah yang diberikan pembiayaan semakin tumbuh pula usaha ultra mikro dan sektor riil semakin menggeliat.

Skema layanan pembiayaan usaha ultra mikro dengan nilai pembiayaan dibawah lima juta rupiah, adapun siklus jumlah pembiyaannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Siklus Pembiayaan Mekaar

No	Siklus Pembiayaan	Nilai Pembiayaan	
		Minimal	Maksimal
1	I	Rp. 2.000.000	Rp. 3.000.000
2	II	Rp. 3.000.000	Rp. 4.000.000
3	III	Rp. 4.000.000	Rp. 5.000.000

Catatan : *top up* minimal 15 kali pembiayaan (25 angsuran) dan 30 kali pembiayaan (50 angsuran)
Penambahan plafon minimal Rp. 500.000

Nasabah baru hanya dapat melakukan pembiayaan dengan nilai minimal yakni Rp. 2.000.000,- dan telah melalui uji kelayakan nasabah dan verifikasi usaha dengan cara mengunjungi usaha nasabah yang dilakukan oleh PT. PNM, Tbk. Layanan Mekaar syariah juga dikategorikan pembiayaan berbasis kelompok. Pada pelaksanaan pembiayaan tersebut PT. PNM, Tbk akan terus melakukan monitoring terhadap nasabah untuk memastikan perkembangan usaha sehingga mencapai tujuannya dalam pemberdayaan nasabah prasejahtera menjadi sejahtera dalam pemenuhan kebutuhannya.

Layanan pembiayaan Mekaar syariah juga memiliki layanan mekaar plus, layanan ini diperuntukan bagi nasabah aktif dengan disiplin yang tinggi dan riwayat pembiayaan baik serta telah bergabung minimal 2 tahun. Adapun nilai pembiayaannya mulai dari Rp. 7.000.000 hingga Rp. 25.000.000. layanan ini disediakan bagi para nasabah yang telah melewati keadaan prasejahtera dan dirasa telah mampu secara keuangan, usaha semakin tumbuh dan target pasar yang semakin luas. Adapun siklus nilai pembiayaan Mekaar Plus dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.2 Siklus Pembiayaan Mekaar Plus

No	Siklus Pembiayaan	Nilai Pembiayaan	
		Minimal	Maksimal
1	I	Rp. 7.000.000	Rp. 9.000.000
2	II	Rp. 10.000.000	Rp. 12.000.000
3	III	Rp. 13.000.000	Rp. 15.000.000
		Rp. 16.000.000	Rp. 25.000.000

Catatan : *top up* minimal 50 persen pembiayaan
Penambahan plafon minimal Rp. 2.000.000
Sumber: Olah data (2021)

Adapun data pembiayaan yang disalurkan pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.3 Total Pembiayaan yang disalurkan

No	Tahun	Penyaluran pembiayaan
1	2019	219,911 Triliun
2	2020	220,411 Triliun
3	2021	399,343 Triliun
Total		839,665 Triliun

Sumber: Olah data (2021)

Dilihat dari tabel diatas PT. PNM, Tbk menambah jumlah penyaluran pembiayaan dari tahun 2019 ke tahun 2020 sebesar Rp. 1,5 T,- (*Satu setengah triliun*). Pada Triwulan pertama tahun 2020 Indonesia memasuki masa pandemi covid 19. Juga terlihat pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang cukup signifikan yakni hampir mendekati 100 persen jumlah penyaluran pembiayaan dari tahun sebelumnya. Triwulan tiga tahun 2020 merupakan masa terberat pada pandemi covid 19. Sektor perbankan menjadi sektor yang terdampak dengan terhentinya sektor riil. Pada tahun 2020 PT. PNM, Tbk mendapat penyertaan modal dari negara sebesar 1,5 Triliun ditujukan bagi masyarakat UMKM prasejahtera terdampak Pandemi covid19.

Tingkat pengembalian pembiayaan adalah kemampuan nasabah dalam mengembalikan dana yang dipinjam dari lembaga keuangan baik pinjaman pokok dan juga nilai margin yang telah ditentukan dan disepakati saat akad pembiayaan berlangsung. Dilihat dari data laporan keuangan trimester tahun 2020 PT. PNM, Tbk mendapatkan jumlah penerimaan dari pendapatan margin yang sangat besar serta tingkat pengembalian penyaluran pembiayaan yang baik. Nilai tersebut dianggap surplus karena jumlah pengembalian penyaluran pembiayaan lebih besar nilainya dibanding nilai jumlah penyaluran pembiayaan.

Tabel 1.4 Jumlah Pendapatan tahun 2019-2021

No	Tahun	Jumlah Pendapatan
1	2019	1,899 Triliun
2	2020	2,073 Triliun
3	2021	4,630 Triliun

No	Tahun	Jumlah Pendapatan
	Total	8,602 Triliun

Sumber: Olah data (2021)

Dari tabel 1.4 diatas dapat dilihat tingkat penerimaan laba tahun tahun 2020 mengalami kenaikan dari tahun 2019 padahal tahun 2020 indonesia mengalami resesi akibat pandemic covid19 tahun 2021 mengalami kenaikan lebih dari 150%. Ini akibat dari adanya penyertaan modal tambahan pemerintah bagi para pelaku UMKM yang terdampak pandemic covid 19.

Peran pemerintah melalui PT. PNM, Tbk dalam mendorong pertumbuhan UMKM dirasa cukup baik. Sehingga akan berdampak pada pergerakan dan pertumbuhan sektor riil. Menjaga sektor riil agar terus tumbuh ditahun pertama pandemi covid 19 menjadi tugas sulit bagi pemerintah. Sehingga pemerintah memberikan penyertaan modal tambahan sebesar 1,5 Triliun di tahun pertama pandemi covid 19.

B. METODE

Penelitian ini menguji pengaruh variabel bebas yaitu Jumlah penyaluran pembiayaan pada variabel terikat, yaitu jumlah penerimaan pendapatan melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kausalitas menjelaskan efek dari variabel bebas pada variabel terikat atau menggambarkan hubungan sebab akibat antara variabel (Sekaran dan Bogie, 2013). Penelitian menggunakan Teknik sampling jenuh, dengan menjadikan seluruh populasi yang berjumlah 36 menjadi sampel penelitian. dengan teknik analisis deskriptif dan analisis regresi linier data panel. Unit analisis yang digunakan adalah tingkat penerimaan pendapatan PT. PNM., di tahun pertama pandemi covid 19 yakni tahun 2020 dengan melihat data statistic IKNB OJK dan laporan keuangan PT. PNM tahun 2019-2021.

C. Hasil Dan Pembahasan Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh jumlah penyaluran pembiayaan terhadap tingkat penerimaan pendapatan PT. PNM, Tbk di tahun sebelum pandemi covid 19 yakni tahun 2021 dan dua tahun masa pandemic covid

19 berdasarkan statistik IKNB OJK dan laporan keuangan PT. PNM tahun 2019-2021.

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan tiap semester selalu terjadi kenaikan jumlah penyaluran dana terlebih pada tahun 2020 PT. PNM mendapat tambahan penyertaan modal sebesar 1,5 triliun. Data tersebut harus disalurkan kepada nasabah PT.PNM, Tbk yang mayoritas adalah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dengan alasan agar sektor riil tetap tumbuh dan berkembang selama masa pandemi.

1. Uji hipotesis Metode Regresi Linier

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier metode untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu Jumlah Penyaluran pembiayaan terhadap variabel dependen yakni jumlah penerimaan pendapatan.

Hasil dari perhitungan regresi linear dengan SPSS 26 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.5
Hasil Regresi Linear

Model	Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	
1	(Constant)	43,238	52,731
	Jumlah Pembiayaan	8,603	1,996

a. Dependent Variable: Tingkat Pengembalian

Sumber: Olah data (2021)

Berdasarkan Tabel diatas, dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda baru, yaitu:

$Y = 43,238 + 8,603 X_1$ Berdasarkan regresi linier persamaan tersebut, dapat dilihat bahwa:

- a) Konstanta (a) sebesar 43,238

Menunjukkan bahwa jika penyaluran dana saling konstan atau tidak mengalami perubahan atau 0 maka jumlah penerimaan pendapatan akan berkurang 43,238.

- b) Koefisien regresi jumlah penyaluran pembiayaan adalah 8,603

Nilai koefisien regresi positif menunjukkan hubungan searah antara variabel jumlah penyaluran pembiayaan terhadap variabel jumlah penerimaan pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa untuk setiap jumlah penyaluran pembiayaan sebesar 1 unit, terjadi peningkatan jumlah penerimaan pendapatan sebesar 8,603.

2. Koefisien determinasi

Pengukuran koefisien determinasi dilakukan untuk menentukan kekuatan pengaruh variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat.

Penentuan kekuatan model penelitian dapat dilihat dari nilai R², seperti terlihat pada Tabel berikut:

Tabel 1.6
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,594 ^a	,353	,334	148,99387
a. Predictors: (Constant), JumlahPembiayaan				
b. Dependent Variable: TingkatPengembalian				

Sumber: Olah data (2021)

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat nilai R² sebesar 0,353 atau 35,3%. Ini menunjukkan bahwa 35,3% variabel dependen atau Jumlah Penerimaan Pendapatan dapat dijelaskan oleh variabel independen jumlah penyaluran pembiayaan. Sebagai perbandingan, sisanya 64,7% dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

3. Uji Signifikansi (Uji Statistik F)

Uji signifikansi menunjukkan apakah variabel independen termasuk dalam model memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil dari F uji statistik dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1.7 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	412574,318	1	412574,318	18,585	,006 ^b
	Residual	754771,905	34	22199,174		
	Total	1167346,222	35			
a. Dependent Variable: TingkatPengembalian						
b. Predictors: (Constant), JumlahPembiayaan						

Uji F

dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel, jika F hitung > dari F tabel, (Ho di tolak Ha diterima) maka model signifikan. Dan diperoleh F hitung dari analisis data diatas adalah $df_1 = k - 1 = 2 - 1 = 1$ sedangkan $df_2 = n - k = 36 - 1 = 35$. Jika pengujian dilakukan pada $\alpha = 5\%$, maka nilai F tabelnya adalah 18,51. Lihat pada $N_1=1$ dan $N_2= 2$ pada F tabel adalah 18,51 ini berarti F hitung > F tabel ($18,585 > 4,12$) dengan demikian penelitian signifikan dan Ha diterima. Dari tabel diatas juga dapat dilihat taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Ketentuannya yakni jika nilai Signifikansi < 0,05, maka model regresi adalah linier. Didapati hasil sig. 0.000 yang artinya < 0,05. Maka model regresi adalah linier.

D. Diskusi

Berdasarkan hasil regresi linier yang telah diperoleh dalam penelitian ini, berikut akan dibahas pengaruh variabel independen yaitu jumlah penyaluran pembiayaan terhadap variabel terikat yaitu jumlah penerimaan pendapatan. Seluruh industri keuangan baik Bank ataupun non bank diwajibkan melakukan fungsinya yakni menjadi lembaga intermediary atau perantara untuk terus menyalurkan dana kepada sektor riil.

Ekonomi akan terus tumbuh saat pemerintah terus mendorong pergerakan di sektor riil. Peran dan fungsi pemerintah dalam kegiatan ekonomi adalah prinsip keadilan. Titik berangkat dari konsep keadilan ini adalah ketika pemerintah menjadikan simpul terlemah masyarakat sebagai basis penyusunan kebijakan ekonomi (Irfan Syauki Beiq, 2019). Hal ini sebagaimana yang dicontohkan oleh khalifah Umar Bin Khattab ra. Beliau mengatakan: *“kelompok masyarakat yang dimata kalian dianggap kuat, maka di matakmu mereka sesungguhnya sangta lemah. Sebaliknya, kelompok masyarakat yang di mata kalian dianggap lemah (hina), maka di matakmu sesungguhnya sangat kuat.”* Artinya, orientasi Umar adalah pada kelompok yang paling tidak berdaya. Seluruh konsentrasi kekuasaan Umar

diarahkan untuk membela kepentingan mereka. Analoginya, jika kelompok lemah terbela dan terberdayakan dengan baik, maka kelompok elite masyarakat pasti akan menikmati kemajuan ekonomi.

Dalam perannya untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, baik materil maupun spiritual. Pemerintah akan berupaya semaksimal mungkin dalam untuk meminimalisir angka kemiskinan salah satunya dengan terus memberikan layanan penyaluran pembiayaan kepada kelompok keluarga prasejahtera yang jumlahnya sangat banyak. Melalui PT PNM, Tbk yang hadir sejak tahun 1999 telah banyak berperan dalam menyalurkan pembiayaan bagi usaha ultra mikro. Dan di masa pandemi covid 19 masih bisa bertahan.

Pada tahun 2020, pandemi covid-19 memberikan dampak negatif terhadap seluruh aspek kehidupan, lonjakan penambahan kasus harian di triwulan II tahun 2020 cukup signifikan dan membuat ekonomi Indonesia mengalami kontraksi sebesar -5,32 persen (YoY) (Airlangga, 2021). Seluruh sektor usaha terdampak akibat pemberlakuan pembatasan aktivitas sosial-ekonomi yang berlangsung sebagai bentuk upaya penanganan pandemi covid 19. Survei yang dilakukan oleh BRI *Micro* dan SME Index sepanjang tahun 2020 menunjukkan bahwa aktivitas bisnis UMKM sempat tertekan di triwulan II tahun 2020 seiring dengan terbatasnya aktivitas masyarakat.

Tantangan yang harus dihadapi oleh PT. PNM, Tbk selama tahun pertama pandemi covid 19 adalah tingginya biaya operasional sehubungan dengan pendampingan ke setiap nasabah. Pendamping Mekaar tidak hanya memiliki tugas menerima pembayaran angsuran nasabah tapi juga memberikan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan pelaku UMKM juga sekaligus melakukan pengawasan terhadap aktivitas bisnis nasabah.

Dari hasil olah data yang dilakukan, PT PNM. Tbk tetap mengalami surplus penerimaan pendapatan dari margin serta tingkat pengembalian penyaluran pembiayaan yang tidak mengalami minus. Adapun data yang diperoleh adalah pengaruh dari variabel bebas jumlah penyaluran pembiayaan pada variabel terikat yakni jumlah penerimaan pendapatan PT. Permodalan Nasional Madani, Tbk sebesar 35,3 persen.

Tahun pertama masa pandemi covid 19 ini sektor industri keuangan yang memiliki layanan pembiayaan diwajibkan untuk merestrukturisasi skema angsuran agar jumlah penerimaan tidak mengalami kerugian. Ini dilakukan untukantisipasi terjadinya inflasi di tiap kuartal tahun 2020 dan tahun selanjutnya.

Nasabah PT. PNM, Tbk banyak yang mengalami perkembangan dan pertumbuhan pada usahanya. Banyak nasabah juga telah merasakan layanan pembiayaan mekaar syariah plus, yakni pembiayaan yang nilai maksimalnya mencapai Rp. 25.000.000,-. ini dapat dilihat dari hasil penelitian terdahulu bahwa pembiayaan mekaar syariah mempunyai pengaruh terhadap peningkatan pendapatan nasabah ini. Dan terjadi apabila ada peningkatan pada pembiayaan dalam satu satuan maka pendapatan nasabah akan meningkat (mentari, 2020).

E. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dinyatakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa jumlah penyaluran pembiayaan berpengaruh terhadap tingkat penerimaan pendapatan PT PNM di masa pandmei covid 19 yakni tahun 2019-2021. Dengan dapat dilihatnya dari jumlah penerimaan pendapatan dari bunga serta tingkat pengembalian pembiayaan PT. PNM yang terus mengalami kenaikan. Dengan ditambahkan penyertaan modal dari pemerintah sebanyak 1,5 Triliun, PT PNM diminta untuk terus menekan aktivitas bisnis UMKM dan mendorong pergerakan pada sektor riil.

Penyertaan modal pada sektor UMKM tidak hanya berbentuk dana tetapi pendampingan dari sisi pelatihan keterampilan serta monitoring sangat dibutuhkan. Untuk menjaga dan memastikan UMKM tersebut dapat terus menjaga aktivitas bisnis hingga mengalami perkembangan dan pertumbuhan pada bisnisnya tersebut.

REFERENSI

- Aresda, R. (2021). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keuangan saat pandemi covid-19 di PT. Permodalan nasional madani (Pnm)(studi kasus permodalan nasional madani mekar syariah Banjarmasin tengah)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Beik, I. S., & Arsyianti, L. D. (2019). *Ekonomi pembangunan syariah*. PT RajaGrafindo Persada.

- Halim, A. (2021). Pengaruh pembiayaan ultra mikro dan pendampingan terhadap peningkatan pendapatan pelaku usaha mikro di kabupaten mamuju. *AKUNTABEL*, 18(2), 262-271.
- Hartarto, A. (2021). Pembiayaan UMKM. *Rajawali Pers, Depok, Hal, 1 - 83*.
- Kasmir. 2021. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Penerbit PT.Raja Grafindo.
- Lestari, N. (2018). Pengaruh PT. Permodalan Nasional Madani Medan terhadap Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kota Medan.
- Mardiana, M. (2019). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEYEBABKAN MASYARAKAT MEMILIH PEMBIAYAAN DI PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO) CABANG KOTA BENGKULU* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- Mentari, S. (2020). *Pengaruh pembiayaan murabahah terhadap peningkatan pendapatan nasabah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di PT. BPRS PNM Patuh Beramal kota Mataram* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Muhamad (2019). *Sistem Keuangan Islam: Prinsip dan Operasionalnya di Indonesia*. Rajawali Press.
- Muttaqin, A. A., & Hartono, A. R. (2019). Implementasi Penerapan Pembiayaan Ultra Mikro di BMT-UGT Sidogiri. *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 2(2), 273-299.
- Oktarila, R. (2020). *Peran PT. Permodalan nasional madani (PERSERO) Mekaar Syariah dalam mengembangkan usaha kecil di Desa Terara* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Rusli, A. K. (2020). The Effect of Work Motivation Toward Employee Performance at PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Jakarta. *Jurnal Ilmu Sosial Politik Dan Humaniora*, 3(1), 1-12.
- Samrotun, I. (2021). *PENGARUH PT PNM MEKAAR CABANG WANASARI 2 DALAM MENYALURKAN KREDIT TERHADAP USAHA MIKRO KECIL (UMK) DI KECAMATAN WANASARI* (Doctoral dissertation, Politeknik Harapan Bersama Tegal).
- Sekaran, U., & Bogie, R. (2013). *Research Methods for Business*. Sixth Edition. Wiley.
- Sengkeh, D., Rumawas, W., & Tumbel, T. M. (2017). Pengaruh Komitmen Organisasional Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Manado. *JURNAL ADMINISTRASI BISNIS (JAB)*, 5(003).
- Setyawati, I., Jahroh, S., & Djohar, S. (2020). Analysis of Mekaar Business Development Strategy of PT Permodalan Nasional Madani (Persero). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 18(2), 261-268.
- Surnida, D. (2020). Pembiayaan Ultra Mikro Dalam Peraturan Menteri Keuangan No 95/PMK. 05/2018 dan Fatwa Dewan Syariah Nasional No 119/DSNMUI/II/2018. *MUAMALATUNA*, 12(1), 100-123.
- Susilawati, T. (2021). *ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA PEMBERIAN KREDIT DI PT PNM MEKAAR CABANG TEGAL TIMUR* (Doctoral dissertation, Politeknik Harapan Bersama Tegal).
- Ulum, M., & Utomo, S. P. (2021). *ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA PADA PT. PERMODALAN NASIONAL*

- MADANI (Persero) UNIT RUNGKUT SURABAYA. *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*, 2(3), 24-31.
- Widiastuty, N. (2020). Pengaruh Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit pada PT. PNM Mekaar Cabang Besitang. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains*, 2(02).
www.pnm.co.id/attachments/nasabah-reports
www.pnm.co.id/uploads/attachments/trimester_report
www.pnm.co.id/attachments/annual-reports
www.ojk.go.id
- Zella, F., & Magdalena, M. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Padang).
- Zuhroh, I., & Hadi, S. (2021). DAMPAK KREDIT PT PNM MEKAAR TERHADAP KINERJA USAHA ULTRA MIKRO DI KECAMATAN BATU. *Journal of Financial Economics & Investment*, 1(1), 47-58.